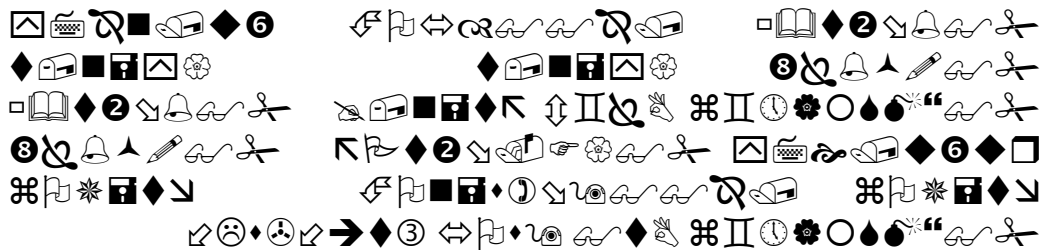




Demikian pula dengan wahyu yang pertama diturunkan Allah Swt. kepada Rasulullah Saw. untuk disampaikan kepada ummatnya adalah perintah untuk membaca sebagaimana firman Allah Swt. yang terdapat pada surah al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:



Ayat di atas menyuruh untuk membaca dan perintah untuk mengulang-ulangi serta menulis, sebab dengan menulis dan membaca akan didapat ilmu pengetahuan.

Di dalam negara kesatuan yang berdasarkan Pancasila ini diperlukan sekali usaha-usaha memperluas ajaran-ajaran Alquran terutama dikalangan umat Islam itu sendiri. Hal ini dimaksud tidak lain adalah untuk membentuk putra-putri yang qur'ani yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa, serta berbakti kepada agama, nusa dan bangsa.

Alquran adalah salah satu dari sumber hukum Islam yang menjadi pedoman untuk kehidupan sehari-hari agar memperoleh kebahagiaan dan keselamatan hidup akhirat kelak. Betapa tidak Alquran adalah hidayah, yakni petunjuk bagi manusia menuju jalan yang lurus dalam mengembangkan kehidupan yang diridhoi oleh Allah Swt.

Mengingat Alquran sebagai kitab suci dan bacaan terbaik serta merupakan ibadah bagi yang membacanya, maka setiap mukmin hendaknya mampu membacanya dengan baik dan benar. Tentunya harus melalui proses belajar secara tekun, baik pendidikan formal maupun nonformal.

Belajar membaca dan menulis Alquran sebaiknya dimulai sejak kanak-kanak sampai jenjang menengah pertama ia sudah mampu membaca dan menulis Alquran dengan baik dan benar.

Kemampuan siswa membaca dan menulis Alquran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan karena dengan demikian hal itu akan memudahkan dan memperlancar siswa dalam mempelajari materi-materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam seperti: Fiqih, Akidah Akhlak, SKI, Bahasa Arab yang bersumber dari Alquran.

Berdasarkan peninjauan awal hal yang serupa penulis temukan di Sekolah Dasar Negeri Galam Rabah 1 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar, masih banyak terdapat siswa yang belum mampu membaca dan menulis Alquran dengan baik dan benar yang sesuai dengan makhraj huruf. Dan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 6,50. Hal ini kemungkinan ada faktor yang mempengaruhi, seperti minat siswa yang kurang, atau metode mengajar guru yang belum tepat, atau juga sarana dan prasarana yang tidak mendukung. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul: ***"Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Alquran Melalui Metode Demonstrasi dan Drill Bagi Siswa Kelas III SDN Galam Rabah 1 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar"***

Untuk menghindari penafsiran yang keliru terhadap judul di atas penulis merasa perlu memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Kemampuan adalah "kesanggupan kekuatan, kekuasaan, dan kebolehan untuk melakukan sesuatu"<sup>2</sup> yaitu yang berkenaan dengan membaca dan menulis huruf Alquran.
2. Membaca yaitu "melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis" adapun yang dimaksud penulis di sini adalah membaca dengan benar sesuai dengan makhrijul huruf, kaidah tajwid, huruf-huruf Alquran (huruf hijaiyah).
3. Menulis ialah "membuat huruf (angka) dengan pena, pensil, kapur dan sebagainya" namun yang dimaksud dengan menulis disini adalah menuliskan huruf Alquran dengan baik dan benar.

Jadi yang dimaksud dengan kemampuan membaca dan menulis huruf Alquran adalah siswa mampu mengucapkan/membaca dan menulis huruf Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan makhrijul huruf dan kaidah ilmu tajwid.

## **B. Identifikasi Masalah**

Memperhatikan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengucapkan/membaca dan menulis huruf Alquran
2. Rendahnya minat siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama pada masalah baca tulis huruf Alquran

---

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Edisi ke-3, h.623

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan metode demonstrasi dan drill dalam membaca dan menulis huruf Alquran siswa kelas III SDN Galam Rabah 1 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar?
2. Apakah penerapan metode demonstrasi dan drill dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas III SDN Galam Rabah 1 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar dalam membaca dan menulis huruf Alquran?

### **D. Cara Pemecahan Masalah**

Permasalahan seperti ini yang tercantum pada identifikasi masalah akan dipecahkan dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu menerapkan metode demonstrasi dan drill. Dengan metode pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca dan menulis huruf Alquran.

### **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini:

1. Penerapan metode demonstrasi dan drill dalam pembelajaran membaca dan menulis huruf alquran berjalan dengan baik dan lancar yang sesuai untuk siswa Sekolah Dasar Negeri Galam Rabah 1 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar.

2. Penerapan metode demonstrasi dan drill yang baik akan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis huruf Alquran siswa Sekolah Dasar Negeri Galam Rabah 1 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar.

#### **F. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dan drill dalam pembelajaran membaca dan menulis huruf Alquran dengan baik dan benar.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca dan menulis huruf Alquran siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Galam Rabah 1 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar melalui demonstrasi dan drill.

#### **G. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Penelitian Tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Siswa

Membantu siswa agar dapat atau mampu membaca dan menulis huruf Alquran dengan baik dan benar.

2. Guru

Menumbuhkan kreatifitas dalam usaha memperbaiki proses dan hasil belajar siswa melalui pendekatan dan model pembelajaran yang bervariasi.

3. Sekolah

Dengan meningkatnya hasil belajar siswa, akan memperbaiki mutu kenaikan kelas. Dengan demikian akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas sekolah.